

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Limbah tekstil yang terdapat pada pabrik garmen di Indonesia memiliki jumlah yang cukup besar, termasuk pabrik yang berada di kawasan kota Sukabumi, Jawa Barat. Menurut data pada Pusdalisbang Jawa Barat (2015) menyebutkan kota dan kabupaten Sukabumi di tahun 2011 sudah ada 32 industri termasuk pabrik garmen. Dalam produksi garmen ini menghasilkan limbah padat yang cukup besar dikarenakan tingginya produksi.

Beberapa pabrik garmen yang berada di Sukabumi memilih untuk menjual atau mengolah limbah yang ada, salah satunya adalah pabrik garmen PT. Viana Unggul Garmino daerah Kadudampit kabupaten Sukabumi. Menurut Willy (2016) pabrik garmen ini memproduksi pakaian wanita, pria dan anak-anak. Limbah tekstil yang terdapat pada pabrik ini jumlahnya sekitar ± 500 kilo gram perbulan, limbah tekstil yang dihasilkan juga bermacam-macam ada perca dari berbagai bahan, potongan pola, benang, sampai pakaian yang tidak lolos *Quality Control* yang masih layak jual. Dengan berbagai macam jenis bahan seperti kaos, katun, *knit* dan *baby terry*, bahan yang paling banyak dihasilkan adalah jenis katun, kaos polos dan bermotif.

Petugas yang mengurus limbah tekstil yang terdapat pada pabrik memilih untuk menjual limbah tekstil yang ada kepada pengepul untuk dijadikan isi pada karpet. Tetapi dengan jumlah limbah tekstil pada pabrik sebesar ± 500 kilo gram yang dihasilkan setiap bulannya, tidak semua jenis limbah tekstil dapat terjual. Sedangkan petugas pabrik kurang optimal dalam memanfaatkan limbah tersebut, sehingga banyak limbah yang masih tersisa belum bisa diolah, umumnya limbah tekstil yang diperoleh dapat dijadikan produk yang bernilai fungsi, menurut Hanif Abdan (2016: 1) Limbah yang tidak dapat dimanfaatkan seharusnya bisa menjadi produk yang lebih bermanfaat untuk dijadikan aneka produk kerajinan limbah teksil seperti produk tas, selimut, dan pajangan. Limbah tekstil juga salah satu yang menjadi fokus pada bidang industri kreatif, dikutip dari *website* Indonesia Economic Forum tahun 2016 bahwa penggunaan bahan daur ulang, sistem untuk proses produksi yang lebih etis, dan meningkatkan kesadaran lingkungan melalui desain, ini adalah beberapa inovasi yang dibutuhkan untuk *eco-sustainable fashion* bagi industri berkembang. Menurut jurnal *SustainableFashion* (2013) Terdapat banyak alternatif *fashion* dalam pengembangan sebuah produk dari bahan daur ulang. Salah satunya untuk dijadikan sebuah produk *fashion accessories* yang pada saat ini semakin memperlihatkan perkembangannya.

Melihat persoalan ini, maka penulis memilih untuk memanfaatkan sisa limbah tekstil berbahan kaos yang memiliki motif dan polos dimana yang paling banyak dihasilkan dari limbah, untuk dijadikan sebuah produk *fashion accessories* yaitu *Bags* dengan beberapa jenis seperti *clutch bag*, *drawstring bag*, *tote bag*, *barrel bag*, *canteen bag*, dan *bucket bag*. Pengolahan limbah tekstil ini menggunakan teknik *structure tapestry* dan teknik *tufting*, teknik yang dipakai akan disesuaikan dengan kebutuhan jenis tas. Hasil dari pembuatan produk tas ini akan memiliki nilai fungsi, nilai estetis, dan memiliki nilai ekonomi pada produknya. Serta dapat berfungsi sebagai *home industry* yang akan menjadi peluang pekerjaan baru.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurang optimalnya pengolahan limbah tekstil sehingga masih banyak sisa limbah yang tidak terpakai secara optimal.
2. Tidak ada pertimbangan dalam warna pada pembuatan produk dari limbah tekstil.
3. Pemanfaatan limbah tekstil berpotensi untuk dijadikan produk varian baru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara mengkombinasi reka benang yang tepat untuk digunakan dalam mengolah limbah tekstil secara optimal?
2. Bagaimana cara mengolah lembaran kain yang diperoleh melalui teknik *structure* dan *surface* agar menjadi sebuah produk?
3. Bagaimana aplikasi yang tepat dari lembaran kain yang akan dibuat untuk produk *fashion accessories bags* agar menambah varian baru dan peluang usaha?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

a. Material

Material limbah tekstil pabrik PT. Viana Unggul Garmino. Sukabumi, Jawa Barat.

Terdiri dari berbagai macam limbah tekstil yaitu kaos, katun, *baby terry*, *knit*. Limbah tekstil kaos yang dipilih untuk dijadikan material eksplorasi.

Bahan kaos yang memiliki motif atau polos yang dipilih untuk diolah menjadi produk. Warna limbah kaos yang memiliki motif atau polos akan ada pergantian warna dan motif setiap 8 bulan dan ada beberapa warna yang dipakai sampai 1 tahun.

b. Teknik

Teknik yang dipakai adalah *structure tapestry* dan *tufting*. Teknik *structure* merupakan suatu cara yang digunakan agar material benang yang di eksplorasi dapat dibuat menjadi sebuah lembaran kain. bahan, dengan menggunakan alat seperti *tapestry loom* dan ram plastik.

c. Produk *Fashion Accessories*

Produk *Fashion Accessories* yang akan dihasilkan adalah Tas dengan jenis seperti *clutch bag*, *drawstring bag*, *tote bag*, *barrel bag*, *canteen bag*, dan *bucket bag*. Diperuntukan untuk produk *daily-use*, dapat digunakan pada saat *hangout* bersama kerabat.

d. Target Market

Segmentasi yang dituju memiliki karakteristik seperti:

- a. Orang-orang yang memiliki hobi dan minat khusus dalam pembuatan produk *tapestry* dan *tufting*, sehingga ada ketertarikan yang lebih terhadap produk yang terbuat dari jenis *structure*.
- b. Tertarik pada produk *eco-fashion* dan *concern* terhadap lingkungan.
- c. Dengan *range* usia 26-30 Tahun, umur diatas 26 tahun biasanya sudah memiliki penghasilan tetap, dan sudah mengetahui karakter dan minatnya.
- d. Berani untuk menggunakan produk yang memang terbilang unik (jarang digunakan orang biasanya).
- e. Bekerja pada bidang *Designer*, *Craftsman*, Wanita karir.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat mengolah kembali varian limbah agar menjadi reka benang yang diolah secara optimal.
2. Dapat maksimalkan teknik *structure* kedalam lembaran kain yang dihasilkan dari reka benang.
3. Dapat diaplikasikan lembaran kain yang sudah diolah kedalam produk *fashion accessories* dan dapat memberikan kesan estetik didalamnya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberi wawasan dan keterampilan tentang bagaimana pemanfaatan limbah tekstil dijadikan reka benang secara optimal.
2. Meningkatkan peluang kerja baru dalam memanfaatkan limbah tekstil untuk membuat sebuah produk yang memiliki nilai ekonomi yang baik.
3. Menambah alternatif baru bagaimana pengolahan limbah tekstil yang tepat untuk dijadikan sebuah produk *fashion accessories*.

1.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dimana metode pengumpulan data yang diterapkan untuk mendukung penelitian adalah sebagai berikut:

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi dan Wawancara

Melakukan studi lapangan dengan wawancara dilakukan untuk memenuhi ketentuan observasi mengenai penelitian, oleh pengurus limbah pabrik dan mengunjungi langsung pabrik garmen PT. Viana Unggul Garmino, tempat yang menjadi pusat limbah tekstil yang akan digunakan limbahnya. Limbah yang berada di pabrik akan dikelompokkan sesuai dengan jenis bahan.

Observasi dengan mengunjungi tempat perbelanjaan (survey pasar) yang menjual produk *fashion accessories*, untuk melihat trend desain pada tahun 2016-2017.

2. Eksperimentasi

Eksperimen dilakukan percobaan dengan material limbah tekstil yang sudah diolah menggunakan teknik *tufting* dan *tapestry*, untuk mendapat hasil yang sesuai dengan konsep produk. Melalui studi literatur informasi dan teori yang didapat bisa diaplikasikan pada saat proses eksperimen material dilakukan.

3. Studi Literatur

Metode pengumpulan data melalui media cetak seperti buku-buku yang memberikan berbagai informasi mengenai teknik *tapestry* dan *tufting* yang akan digunakan dalam pembuatan produk, mendapatkan informasi melalui *website* dan jurnal tentang pembahasan mengenai limbah tekstil dan teknik yang digunakan.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini dibuat secara berurutan, maka penulisan tugas akhir ini terdiri dari 4 bab utama yaitu antara lain:

Bab 1 Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Studi Literatur

Terdiri dari teori relevan dengan tugas akhir. Dalam bab ini menggambarkan tentang penguraian dan penjelasan maksud dari judul yang diambil, meliputi pengertian limbah, produk, dan teknik.

Bab 3 Konsep dan Proses Berkarya

Terdiri dari tahapan proses kerja dan teknik yang digunakan pada produk. Pada bab ini berisi semua hasil dari eksplorasi yang dilakukan secara jelas dan berurutan mulai dari observasi lapangan dan wawancara, proses pemilahan, eksplorasi hingga eksplorasi lanjutan dan produk.

Bab 4 Penutup

Terdiri dari kesimpulan, saran, dan rekomendasi. Bab ini merupakan kesimpulan dan rekomendasi mengenai hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan tugas akhir dan berkaitan dengan objek rancangan tugas akhir.